

**HUBUNGAN MODALITAS BELAJAR PADA MASA *NEW NORMAL*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
KELAS V dan VI SDN 143 INPRES LEKO**



SKIRPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas  
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Oleh*

**NUR RAHMI**

**105401103518**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2022**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nur Rahmi**, NIM **105401103518** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 399 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 14 Dzulqa'idah 1443 H 14 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022

14 Dzulqa'idah 1443 H  
Makassar  
15 Juni 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd, Ph.D. (.....)
3. Sekertaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Kaeruddin, M.Pd. (.....)  
2. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes (.....)  
3. Nasrah, S.Si., M.Pd. (.....)  
4. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



**Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.**  
**NIDN. 0901107602**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Hubungan Modalitas Belajar Pada Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Dan Vi Sdn 143 Inpres Leko

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nur Rahmi

NIM : 105401103518

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Makassar, 21 Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Nasrah S. Si., M.Pd.

Pembimbing II

Rahmania Thahir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahmi  
Nim : 105401103518  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Hubungan Modalitas Belajar Pada Masa *New Normal*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa  
Kelas V Dan Vi Sdn 143 Inpres Leko

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

*Materai 10000*

Nur Rahmi



### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rahmi

Nim : 105401103518

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nur Rahmi

## MOTO DAN PERSEMABAHAN

“Ada orang yang rela mengorbankan hidupnya demi hidupmu  
dan doanya yang tak pernah terputus demi masa depanmu”

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu,  
minta tolonglah kepada Allah dan jangan malas (patah semangat)”

(HR. Riwayat Muslim:2664)



*Karyaku ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku ayah dan ibuku  
tercinta yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan cinta kasih  
kepadaku serta terus berjuang demi memberikanku pendidikan yang baik.*

## ABSTRAK

**NUR RAHMI**, 2022 Hubungan Modalitas Belajar Pada Masa *New Normal* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Dan Vi Sdn 143 Inpres Leko. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nasrah, S. Si., M. Pd selaku pembimbing I dan Rahmatia Thahir, S.Pd., M. Pd selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan modalitas belajar pada masa *new normal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kuantitatif Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko dengan jumlah siswa 23 pada kelas V dan 22 kelas VI. Instrumen yang digunakan adalah skala modalitas belajar dan dokumentasi nilai MID semester II siswa kelas V dan VI.

Hasil penelitian mengenai hubungan modalitas belajar Pada Masa *New Normal* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Dan Vi Sdn 143 Inpres Leko terdapat hubungan antara variabel independen (modalitas belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar) pada mata pelajaran IPA SDN143 Inpres Leko dapat dilihat dari hasil uji t bahwa nilai t hitung = 1,113, sedangkan nilai t tabel = 0,2940 masuk kedalam kategori rendah. Artinya Hipotesis diterima karena t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Berarti terdapat hubungan antara modalitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko.

Kata kunci : *Modalitas Belajar, hasil belajar, siswa kelas V dan VI*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baik mungkin. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas support dari orang tua ayahanda almarhum Abd Muin dan ibunda Hafsah, kakak, adik, sepupu, dan bantuan dari berbagai pihak dan juga bimbingan dari pembimbing 1 (Nasrah S. Si., M. Pd) dan pembimbing 2 (Rahmatia Thahir S. Pd., M. Pd) yang membimbing dengan sebaik mungkin dan juga pihak sekolah SDN 143 Inpres Leko terkhusus wali kelas V dan VI yang senantiasa memberikan informasi dan bantuannya.

Penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus dan berharap semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setara kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan yang masih sangat terbatas, maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis terkhusus dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERJANJIAN .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Modalitas Belajar .....	7
2. Belajar .....	10
3. Hasil Belajar .....	20
B. Kerangka Berpikir .....	23
C. Hasil Penelitian Relevan .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Jenis Penelitian .....	27

B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	28
1. Variabel <i>independent</i> (Variabel Bebas).....	28
2. Variabel <i>dependent</i> (Variabel terikat) .....	28
E. Definisi Oprasiaonal Variabel .....	29
F. Prosedur Penelitian .....	30
G. Instrumen Penelitian .....	31
H. Teknik Pengumpulan Data .....	31
I. Teknik Analisis Data .....	32
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	32
2. Uji Instrumen Penelitian .....	33
2. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear .....	36
3. Uji Hipotesis .....	38
4. Uji Regresi Sederhana .....	39
BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil penelitian .....	41
1. Analisis statistik deskriptif .....	41
2. Uji Instrumen Penelitian .....	44
3. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear .....	45
4. Uji Hipotesis .....	47
5. Uji Regresi Sederhana .....	47
B. Pembahasan .....	48
BAB V .....	50

PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP.....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Diagram presentase modalitas belajar.....	43
Gambar 4.2 Distribusi.....	46



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Presentase Penilaian .....	33
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	39
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi .....	42
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi siswa .....	43
Tabel 4.3 Hasil Validasi .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas .....	45
Tabel 4.5 Perhitungan Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji t .....	47
Tabel 4.7 Regresi sederhana modalitas belajar terhadap hasil belajar .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah .....	55
Lampiran 2 Gambar Observasi sekolah .....	56
Lampiran 3 Kuosioner peneltian.....	57
Lampiran 4 Nilai MID kelas V .....	60
Lampiran 5 Nilai MID kelas VI.....	61
Lampiran 6 Skor Modalitas belajar siswa.....	62
Lampiran 7 Tabel Pengklasifikasian modalitas belajar kelas V .....	63
Lampiran 8 Tabel pengklasifikasian modalitas belajar kelas VI .....	64
Lampiran 9 Dokumentasi kegiatan di sekolah .....	65
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas .....	67
Lampiran 11 Uji Reabilitas .....	68
Lampiran 12 Uji Normalitas .....	69
Lampiran 13 Uji hipotesis.....	69
Lampiran 14 Uji Regresi.....	69
Lampiran 15 Kuosioner modalitas belajar yang telah di isi oleh responden .....	70
Lampiran 16 Persuratan .....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia Internasional sedang dilanda pandemi virus corona (covid-19). Pandemi tersebut mewabah di berbagai negara termasuk negara Indonesia. Adanya pandemi covid-19 tersebut begitu mempengaruhi beberapa sektor, tidak hanya ekonomi, kesehatan dan keamanan, sektor pendidikan juga terkena dampaknya langsung. Pandemi Covid-19 ini merupakan bencana yang terjadi mendadak tanpa peringatan dan oleh sebab itu tidak satupun pemangku kepentingan siap, dipersiapkan, dan mempersiapkan diri mengatasinya. Mengingat bahwa penyebaran virus ini sulit untuk diputus lantaran proses penyebarannya begitu cepat, oleh sebab itu untuk mencegah peningkatan wabah tersebut, maka pemerintah membuat kebijakan baru terkait tatanan kehidupan baru dimasa pandemi yang dikenal dengan sebutan new normal Kemendikbud (2020).

New normal sendiri diartikan sebagai tatanan kebiasaan baru dimana masyarakat diperbolehkan menjalankan aktivitas normal seperti sebelum pandemi terjadi, tetapi ditambah dengan pelaksanaan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan covid-19( Rosidi , 2020).

Mengingat penyebaran virus ini tidak terlihat maka terdapat beberapa protokol kesehatan yang harus diterapkan dan dibiasakan oleh masyarakat saat berada di luar rumah yaitu memakai masker, sering cuci tangan kurang lebih 20 detik atau menggunakan handsanitaizer, serta menjaga jarak dan kontak fisik dengan orang lain minimal satu meter.

Penerapan pola kehidupan new normal tersebut merubah sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan mengharuskan siswa dan guru mengurangi kontak sosial secara tatap muka, sehingga proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbasis teknologi informasi. Pembelajaran jarak jauh mempunyai banyak kendala namun kegiatan pembelajaran harus tetap dilaksanakan di era new normal ini. Mengingat bahwa pendidikan menjadi dasar kemajuan pembangunan generasi bangsa yang berkualitas, sehingga siswa harus dipersiapkan untuk masa depan negara (Rafsani :2020). Awalnya sistem pembelajaran di sekolah dasar dengan tatap muka kini beralih dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, google meet, google classroom, dan juga whatsapp yang diakses secara online di luar sekolah.

Setelah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pemerintah mengeluarkan peraturan dengan Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan termonitor dengan membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan menggunakan prosedur sebagaimana mestinya Perilaku Wajib di seluruh lingkungan satuan pendidikan 1. Menggunakan masker 2. CTPS dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer). 3. Menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan. 4. Menerapkan etika batuk/bersin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021).

Masa seperti ini guru dan orang tua siswa harus menjalin kerja sama yang baik dalam meningkatkan dalam konteks apapun guna mencapai keberhasilan dalam belajar walau dalam kondisi pandemi covid-19, Khususnya pada mata pelajaran

IPA dimana siswa harus memahami modalitas belajarnya sendiri karna akan mendapatkan hasil dalam pembelajarannya karena terbiasa dengan cara belajar yang baik dimana keberhasilan belajar dapat di lihat dari hasil belajar siswa, dimana modalitas belajar adalah cara siswa menyerap informasi dengan mudah sehingga dengan siswa memahami informasi tersebut. Modalitas belajar dengan hasil belajar berhubungan dimana saat siswa dan guru mengetahui modalitas belajar apa yang cocok digunakan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Suyono dalam Rizkinta (2019) menyatakan seorang anak akan memahami modalitas belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko terhadap prestasi belajar siswa selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPA banyaknya siswa yang kurang berkonsentrasi pada mata pelajaran IPA karena siswa belum mengetahui modalitas belajarnya dan juga guru belum mengetahui perbedaan karakteristik siswa mengenai modalitas belajar siswa. Dilihat dari analisis penilaian akhir semester I tingkat kelulusan KKM siswa kelas V 66% dan siswa kelas VI sebanyak 70% siswa yang memenuhi standar KKM. Maka dari itu dengan menggunakan modalitas belajar yang sesuai memungkinkan keberhasilan dalam prestasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko karena modalitas belajar semua orang itu bisa sama.

Chatib. M (2012: 100) menyatakan bahwa banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa. Nasution S. (2012: 93) yang mengungkapkan bahwa "setiap metode mengajar bergantung pada cara atau gaya siswa belajar, pribadinya serta

kesanggupannya” tidak terkecuali di SDN 143 Inpres Leko yang memiliki modalitas belajar yang berbeda-beda dari setiap peserta didik kenyataan ini dari observasi yang sementara yang terlihat rata-rata nilai hasil belajar IPA sebagian peserta didik masih ada yang rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya sebagian dari peserta didik SDN 143 Inpres Leko yang masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA yang di sampaikan oleh guru, mungkin dikarenakan guru belum dapat mengetahui modalitas belajar yang dimiliki peserta didiknya, sehingga cara mengajar guru belum sesuai dengan modalitas belajar yang dimiliki peserta didiknya sementara itu peserta didik di SDN 143 Inpres Leko dalam suatu kelas mempunyai karakteristik yang beragam seperti kemampuan kognitif, kondisi social ekonomi, dan minat terhadap pelajaran IPA. Dengan mengetahui kemampuan IPA dan karakteristik peserta didik dapat di upayakan cara yang sesuai dengan pembelajarannya. Seberapa cepat peserta didik menangkap informasi dan mempelajarinya, akan diketahui modalitas belajar yang dimiliki peserta didik tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Taringan, 2020) ditemukan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara modalitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Modalitas Belajar Pada Masa *New Normal* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diuraikan rumusan masalah bagaimana hubungan antara modalitas belajar pada masa *new normal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui hubungan modalitas belajar pada masa *new normal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Civitas Akademika**

Menjadi bahan acuan dalam memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang keberagaman modalitas belajar siswa, serta dapat menjadi referensi baik sebagai bacaan maupun untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi peneliti**

Penelitian ini memberikan wawasan siswa yang mempunyai modalitas belajar yang berbeda dimana hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **3. Bagi Pendidik**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk memahami keberagaman siswa dalam hal modalitas belajar.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik agar ketika mengajar menyesuaikan dengan keberagaman modalitas belajar yang dimiliki siswa agar dapat mencapai prestasi secara optimal.



## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Modalitas Belajar

###### a) Pengertian modalitas belajar

Modalitas belajar adalah cara termudah menyerap informasi dengan melalui panca indra. Sofa, E (2015) mengatakan bahwa Modalitas belajar adalah bakat bawaan seseorang mengenai cara terbaiknya dalam menerima informasi baru'. Agar siswa mampu belajar dan menyerap pelajaran dengan baik terlebih dahulu guru harus mengetahui karakteristik-karakteristik siswanya, terutama modalitas belajar siswa atau kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar. Selain guru harus terampil dalam mengajarkan suatu materi, guru juga harus mampu mengetahui karakter atau kondisi belajar yang disukai oleh peserta didik. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Modalitas belajar adalah karakteristik dan preferensi atau pilihan individu untuk mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon dan memikirkan informasi yang diterima. Gremler dalam (Alamsyah Said, 2015) berpendapat bahwa modalitas belajar adalah cara yang informasi masuk ke dalam otak melalui panca indra yang kita miliki. disaat informasi tersebut ditangkap oleh pancaindra maka Bagaimana informasi tersebut diserap, diatur dan diproses oleh otak. modalitas belajar seseorang berpengaruh pada kecepatan otak menangkap informasi dan kekuatan otak menyimpan informasi tersebut dalam ingatan memori. Rizkinta (2019) mengatakan modalitas belajar yang tepat

akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan.

Dari pengertian modalitas yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa modalitas adalah cara siswa menyerap informasi dengan mudah melalui panca indra yang dimiliki oleh setiap peserta didik

#### **b) Jenis-jenis modalitas belajar**

Nawawi (2018) modalitas atau yang sering dikenal sebagai gaya belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga yaitu visual, auditori, dan kinestetik. (Deporter, 2013) membagi modalitas belajar menjadi 3 yaitu Visual, Auditorial, dan Kinestetik.

##### **(1) Visual**

Visual adalah modalitas belajar dengan cara melihat peserta didik yang memiliki modalitas visual cirinya adalah memiliki keteraturan, suka memperhatikan, menjaga penampilan, mengingat dengan gambar, suka membaca, menangkap detil, mengingat apa yang dilihat. Belajar dengan pendekatan visual berarti belajar melalui pandangan mata.

##### **(2) Auditorial**

Modalitas auditorial adalah modalitas belajar dengan cara mendengar untuk menerima suara atau bunyi melalui berbagai media yang melahirkan bunyi musik, nada, irama. Tipe auditorial biasanya lebih mudah memahami materi melalui mendengar, cirinya antara lain perhatian mudah terpecah, pola komunikasi berirama, cara belajar dengan mendengar dan bersuara bila membaca, dan suka berdialog secara internal ataupun eksternal.

##### **(3) Kinestetik**

Kinestetik adalah salah satu modalitas belajar dengan cara bergerak, bekerja, menunjuk tulisan saat membaca, menanggapi secara fisik, mengingat sambil berjalan, dan melihat.

**c) Ciri-ciri modalitas belajar**

Menurut (Deporter, 2013) ciri-ciri modalitas belajar visual, auditorial, dan kinestetik adalah sebagai berikut:

(1) Visual

(a) Rapi dan teratur, (b) Berbicara dengan cepat (c) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik, (d) Teliti terhadap detail, (e) Mementingkan penampilan, (f) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pemikiran mereka, (g) Pembaca cepat dan tekun, (h) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali bila ditulis dan sering kali minta bantuan untuk orang mengulanginya, (i) Biasanya tidak terganggu oleh keributan, (j) Lebih suka membaca dari pada dibacakan, (k) Memerlukan pandangan dan tujuan yang menyeluruh serta bersikap, (l) Waspada sebelum secara mental merasa pasti mengenai suatu masalah atau proyek mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelepon dan dalam rapat, (m) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain, (n) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak, (o) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato, (p) Lebih suka seni lukis daripada seni musik.

(2) Auditorial

(a) Berbicara kepada diri sendiri pada saat bekerja, (b) Mudah terganggu oleh keributan, (c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku

ketika membaca, (d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan, (e) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara, (f) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita, (g) Berbicara dalam irama yang terpola, (h) Biasanya merupakan pembicara yang fasih, (i) Lebih suka seni musik daripada seni lukis, (j) Belajar dengan mendengarkan dan lebih mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, (k) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar, (l) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain, (m) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskan sesuatu.

### (3) Kinestetik

(a) Berbicara dengan perlahan, (b) Menanggapi perhatian fisik, (c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, (d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, (e) Selalu beriontasi pada fisik dan banyak bergerak, (f) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat, (g) Menggunakan jari sebagai petunjuk jika membaca, (h) Banyak menggunakan isyarat tubuh, (i) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama, (j) Belajar melalui memanipulasi dan praktik, (k) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.

## 2. Belajar

### a) Pengertian belajar

Belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses yang dialami seseorang dari yang tidak tau

belajarnya”. Menurut Syah dalam Karwati Euis (2018:214) menyatakan bahwa “Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik”. Menurut Winkel dalam Purwanto (2014:45) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Gunawan (2018) hasil belajar siswa merupakan dokumen hasil serangkaian proses belajar siswa yang telah berlangsung dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah adanya kegiatan pembelajaran.

#### **b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung baik dan wajar, ada yang lancar dan adapula yang tidak lancar, ada yang mudah dimengerti dan dipahami apa yang dipelajari, terkadang terasa sulit untuk dimengerti dan dipahami. Dalam hal semangat dan berkonsentrasi dalam belajar pun berkurang. Yang ada hanya keasikan bermain dan bercerita dengan teman sebangku di dalam kelas. Menurut Slameto (2016:54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu Faktor Intern diantaranya adalah (1) Faktor Jasmaniah terdiri dari: Faktor Kesehatan dan Cacat Tubuh. (2) Faktor Psikologis terdiri dari: Intelegensi, Perhatia, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan. (3) Faktor Kelelahan terdiri dari Kelelahan Jasmanin dan Kelelahan Rohani. Faktor Ekstern diantaranya adalah: (1) Faktor Keluarga terdiri dari: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan. (2) Faktor

Sekolah terdiri dari: Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standard pelajaran di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah. (3) Faktor masyarakat terdiri dari: Kegiatan siswa dalam masyarakat, Massa media, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat.

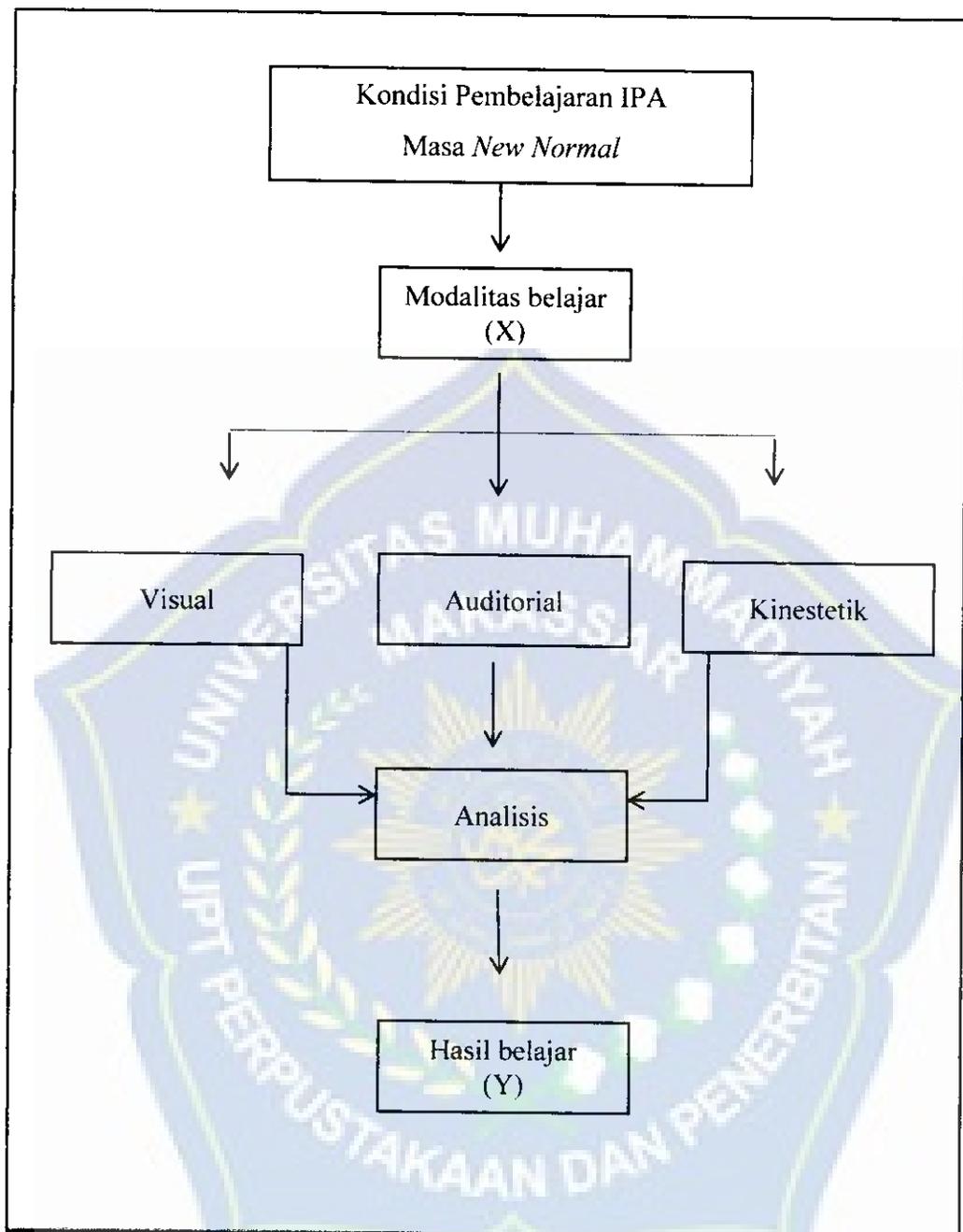
Berdasarkan beberapa faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan menunjang satu sama lainnya sehingga mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa.

#### **c) Hasil belajar sebagai prestasi**

Dalam proses belajar mengajar di tentukan standarisasi atau indikator-indikator tertentu sesuai yang akan dicapai oleh pendidik tersebut menggambarkan proses hasil belajar yang diharapkan mampu untuk dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kemampuan yang telah dimuat dalam tujuan pembelajaran tersebut mencakup tujuan akhir pembelajaran yang harus dicapai sebagai hasil belajar.

Moh. Zaiful Rosyid (2019) Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Dengan demikian prestasi menjelaskan hasil yang diperoleh oleh seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang mereka raih, yang artinya seseorang akan mendapatkan prestasi apabila mereka telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian sistem proses belajar-mengajar. Hasil



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

$H_a$ : Terdapat hubungan modalitas belajar pada masa *new normal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas V dan VI sdn 143 inpres leko.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif mencoba mengukur sesuatu dengan tepat menggunakan metode perhitungan statistik (Cooper dan Schindler, 2014). Sifat deskriptif dalam penelitian memusatkan perhatian kepada sebuah permasalahan dan untuk mengetahui hasil penelitian berdasarkan pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, atau berapa banyak (Cooper dan Schindler, 2014). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan data yang menggambarkan topik yang menarik (Bougie dan Sekaran, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan modalitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko. Penelitian korelasi termasuk dalam penelitian yang bersifat non eksperimen, dalam penelitian ini tidak melakukan suatu perlakuan pada objek penelitian yang sifatnya mengubah kondisi dari objek penelitian tersebut. Penelitian korelasi termasuk juga ke dalam penelitian deskriptif.

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala modalitas belajar dan dokumentasi nilai siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko. Pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, dan regresi sederhana.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 143 Inpres Leko Desa Bontomarannu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko yang berjumlah 22 siswa di kelas V dan 23 siswa di kelas VI. Penentuan sampel penelitian ini dengan teknik sampling jenuh dimana menurut (Sugiyono, 2016) teknik ditentukannya sampel yang mengambil keseluruhan anggota populasi untuk dijadikan sampel yakni 21 siswa di kelas V dan 23 siswa di kelas VI.

## D. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu :

### 1. Variabel *independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah modalitas Belajar yang meliputi modalitas belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik.

### 2. Variabel *dependent* (Variabel terikat)

Variabel terikat tergantung dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko tahun ajaran 2021/2022.

### E. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan gambaran struktur penelitian yang menggambarkan variabel atau sub variabel sebagai konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang bertujuan untuk memperoleh nilai variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel penelitian, yaitu: modalitas belajar (X) dan hasil belajar (Y).

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
Modalitas Belajar	Visual	Belajar dengan cara melihat	Rapi dan teratur
			Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar sehingga lebih suka membaca daripada dibacakan
			Menyukai banyak simbol, gambar, dan warna
			Aktivitas kreatif: menggambar, menulis, melukis, mendesain
			Ketika berbicara temponya cepat dan ketika diam senang memandang ke angkasa
	Auditorial	Belajar dengan cara mendengar	Perhatiannya mudah terpecah
			Belajar dengan cara mendengar
			Menggerakkan bibir/bersuara ketika membaca
			Aktivitas kreatif; bernyanyi, mendongeng, bermain musik, berdebat
			Senang berbicara dan suaranya berirama

	Kinestetik	Belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian
			Belajar dengan melakukan
			Banyak bergerak dan biasanya menggunakan bahasa <i>non verbal</i>
			Aktivitas kreatif; kerajinan tangan, menari, berkebun, berolahraga
			Ketika berbicara temponya lambat dan ketika diam tidak bisa tenang dalam waktu yang lama

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur langka-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Tahap I : Persiapan

1. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
2. Meminta surat permohonan izin penelitian dari pihak universitas
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada SDN 143 Inpres Leko untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
4. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
5. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu kuesioner modalitas belajar siswa

### Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan kuesioner tentang modalitas belajar kepada responden, yaitu siswa-siswi SDN 143 Inpres

peneliti dapat mengumpulkan semua respon lengkap dalam periode waktu singkat, serta keraguan apapun yang responden mungkin miliki terhadap beberapa pertanyaan bisa diklarifikasi di tempat.

## **I. Teknik Analisis Data**

Sugiono (2016:207) Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Setelah responden memberikan jawaban kepada peneliti melalui skala gaya belajar, selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis adalah cara yang digunakan untuk mengolah data. Data yang terkumpul diolah secara kuantitatif karena berwujud angka, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Data hasil skala gaya belajar menunjukkan data interval sehingga penelitian ini termasuk ke dalam statistik parametrik dan perhitungannya dibantu dengan program komputer SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data Skala Gaya Belajar atau modalitas belajar tentang kecenderungan gaya belajar siswa. Langkah pertama adalah memberikan skor yaitu skor maksimal = 5 dan skor minimal = 1. Langkah selanjutnya yaitu

## (a) Validitas

Menurut Sugiyono (2016) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur. Suatu alat yang valid, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi bivariate pearson (Produk Momen Paearson), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r: Koefisien validitas item yang dicari

X: Skor responden untuk setiap item

$\sum x$ : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ : Jumlah kuadrat masing-masing skor

N: Jumlah responden

Kriteria uji validitas yaitu apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Keterangan:

$\alpha_{it}$  = Reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir

S<sub>2i</sub> = varian butir

S<sub>2t</sub> = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Atau bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.

## 2. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear

### (a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji terjadinya distribusi pada model regresi atau nilai residual normal atau tidak. Karena seperti yang diketahui pada uji t dan f diasumsikan bahwa nilai residual sesuai dengan distribusi normal. Sehingga, apabila asumsi ini tidak dipenuhi maka uji statistik dapat menjadi tidak valid untuk jumlah sampel (Ghozali, 2018).

Sebuah kuesioner akan lebih baik dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum dilakukan berbagai model penelitian. Tujuan dilakukannya uji normalitas ini supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi data variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal berarti memiliki penyebaran data yang normal yang berarti data tersebut dapat mewakili sebuah populasi .

Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

X sebagai data – data dari variabel independent (variabel bebas)

Y sebagai data – data dari variabel dependent (variabel terikat)

Cara menguji signifikansi tidaknya hubungan/korelasi antara dua variabel perlu dilihat harga r tabel product moment. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Atau dengan melihat harga p, jika harga p 0,005 maka hipotesis tidak diterima.

Setelah diketahui hasil  $r_{xy}$  maka selanjutnya pemberian interpretasi koefisien korelasi. Peneliti menggunakan pedoman dalam Sugiyono (2016: 184) yaitu:

**Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

#### 4. Uji Regresi Sederhana

Setelah analisis korelasi Product Moment selesai dihitung, dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependent apabila variabel independent dimanipulasi. Suharsimi Arikunto (2016: 372) mengemukakan bahwa secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan modalitas belajar pada masa *new normal* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko dengan jumlah siswa 23 pada kelas V dan 22 kelas VI. Instrumen yang digunakan adalah skala modalitas belajar dan dokumentasi nilai MID semester II siswa kelas V dan VI.

Data pada penelitian ini ada dua yaitu tentang modalitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko. Data modalitas belajar bersumber dari jawaban yang diberikan siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam skala modalitas belajar sedangkan data hasil belajar bersumber dari rekap nilai hasil MID semester 2 siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko.

#### 1. Analisis statistik deskriptif

##### a. Modalitas Belajar

Hasil analisis deskriptif dengan cara menskoring jawaban siswa terhadap pertanyaan positif dan negative dalam skala modalitas belajar dan kemudian menghitung jumlah skor yang didapat dari masing-masing modalitas belajar (Visual, Audio, dan Kinestetik). Selanjutnya melihat skor tertinggi diantara ketiga modalitas belajar siswa tersebut. Berdasarkan skor tertinggi maka setiap siswa digolongkan apakah termasuk kedalam kecenderungan gaya belajar visual, audio, atau kinestetik.

### 1) Modalitas belajar siswa kelas V

Hasil Pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan modalitas belajar siswa kelas V SDN 143 Inpres Leko dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan lampiran tersebut terdapat bahwasanya siswa kelas V terdapat 10 siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya visual, 8 yang kecenderungan modalitas belajarnya Audio dan 5 siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya ke kinestetik selanjutnya dihitung presentase masing-masing gaya belajar (visual, audio, dan kinestetik). Caranya dengan membandingkan jumlah siswa kelas V SDN 143 Inpres Leko pada mata pelajaran IPA. Berikut disajikan cara menghitung presentase gaya belajar siswa kelas V SDN 143 Inpres Leko:

$$a) \text{ Presentase Modalitas belajar Visual} = \frac{10}{23} \times 100\% = 43,48\%$$

$$b) \text{ Presentase modalitas belajar Audio} = \frac{8}{23} \times 100\% = 34,78\%$$

$$c) \text{ Presentase modalitas belajar Kinestetik} = \frac{5}{23} \times 100\% = 21,74\%$$

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan modalitas belajarnya beserta besar presentasenya berdasarkan presentase penilaian yang ada di tabel 3.2:

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi**

No	Modalitas Belajar	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	Visual	10	43,78%	Cukup
2	Audio	8	34,78%	Kurang
3	Kinestetik	5	21,74%	Kurang
Jumlah		23	100%	

### 2) Modalitas belajar siswa kelas VI

Hasil Pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan modalitas belajar siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko dapat dilihat pada lampiran 8. Berdasarkan lampiran tersebut bahwasanya siswa kelas VI terdapat 14 siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya visual, 5 yang kecenderungan modalitas belajarnya Audio dan 3 siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya ke

kinestetik selanjutnya dihitung presentase masing-masing gaya belajar (visual, audio, dan kinestetik). Caranya dengan membandingkan jumlah siswa kelas V SDN 143 Inpres Leko pada mata pelajaran IPA. Berikut disajikan cara menghitung presentase gaya belajar siswa kelas V SDN 143 Inpres Leko:

- Presentase Modalitas belajar Visual =  $\frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$
- Presentase modalitas belajar Audio =  $\frac{5}{22} \times 100\% = 22,74\%$
- Presentase modalitas belajar Kinestetik =  $\frac{3}{22} \times 100\% = 13,64\%$

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan modalitas belajarnya beserta besar presentasinya berdasarkan presentase penilaian yang ada di tabel 4.2 :

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi siswa**

No	Modalitas Belajar	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	Visual	14	63,64%	Baik
2	Audio	5	22,74%	Kurang
3	Kinestetik	3	13.64%	Kurang Sekali
	Jumlah	22	100%	

Data presentase modalitas belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram presentase modalitas belajar**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa besarnya presentase modalitas belajar pada kelas V yaitu visual 43,78% , audio 34,78%, kinestetik 21,74% dan untuk presentase modalitas belajar pada kelas VI yaitu visual 63,64%, audio 22,74%, kinestetik 13,64%.

#### b. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar siswa yang di peroleh melalui nilai MID semester II kelas V dan VI pada mata pelajaran IPA hasil rata-rata nilai MID semester II SDN 143 Inpres Leko kelas V di peroleh 60,13 dan kelas VI 76,78. Data hasil belajar atau nilai MID semester siswa kelas V dan VI dapat di lihat pada lampiran 4 dan lampiran 5.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Dari hasil pengujian validitas pada tabelang terlampir pada lampiran 8, kuesioner dengan jumlah 30 soal yang telah diisi oleh 45 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mengetahui nilai r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah  $df = N-2$  jadi  $45-2 = 43$ , sehingga  $r \text{ tabel} = 0,301$ . Dari hasil perhitungan validitas pada tabel lampiran 8, dapat dilihat bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  ada 29 soal kuesioner yang dinyatakan valid dan 1 soal kuesioner  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  dinyatakan tidak valid. 29 soal kuesioner dinyatakan valid karena  $r \text{ hitung}$  lebih dari  $r \text{ tabel}$  namun ada 1 soal kuesioner yang dinyatakan tidak valid karena hasilnya kurang dari 0,301 dapat dilihat di table di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Validasi**

No	Jumlah Kuosioner	Jumlah r hitung	Valid/Tidak valid
1	29 Soal Kuosioner	$> 0,301$	Valid
2	1 Soal Kuosioner	$< 0,301$	Tidak Valid

### b. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas dilakukan terhadap butir soal yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas  $> 0,7$ . Adapun hasil dari uji realibiltas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas**

Koefisien Realibilitas	r-kritis	Keterangan
0,839	0,700	Reliabel

Nilai realibilitas butir soal pada kuesioner yang sedang diteliti lebih besar dari 0,70, hasil ini menunjukkan bahwa butir soal pada kuesioner dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, data tentang pengaruh modalitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko. Data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS 25. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Perhitungan Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.95686965
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.080
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

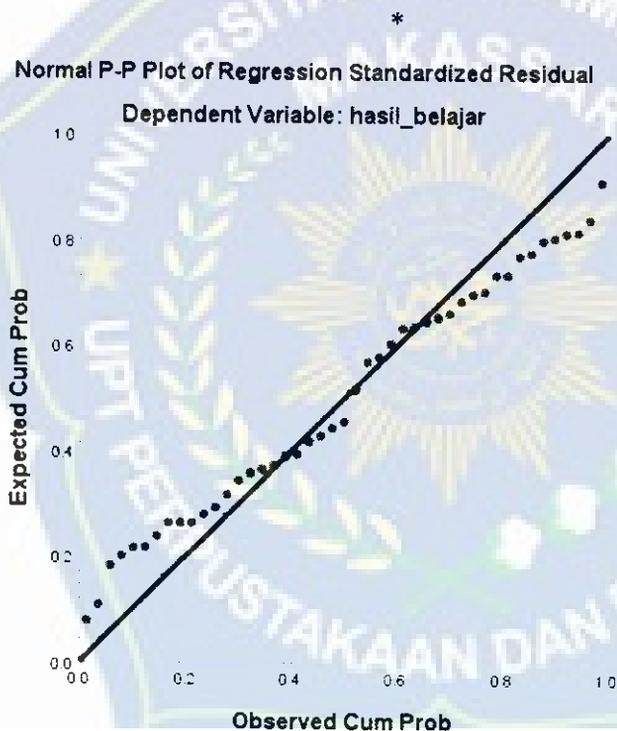
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,200 lebih besar dari nilai alpha (0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik normal P-Plot dengan menggunakan SPSS 25. Kriteria sebuah data berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan normal P-Plot yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal. Namun apabila sebaran titik-titik menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 4.2 Distribusi**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan pada variabel Hasil Belajar (Y) berdistribusi normal.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui Hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

##### a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen yaitu modalitas belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.625	18.654		2.553	.014
	modalitas belajar	.185	.167	.167	1.113	.272

a. Dependent Variable: hasil\_belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung = 1,113, sedangkan nilai t tabel = 0,2940 masuk ke dalam kategori rendah. Artinya Hipotesis diterima karena t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Berarti terdapat hubungan signifikan antara modalitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko.

#### 5. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan berikut  $Y = a + bX$ .

**Tabel 4.7 Regresi sederhana modalitas belajar terhadap hasil belajar**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.625	18.654		2.553	.014
	modalitas belajar	.185	.167	.167	1.113	.272

a. Dependent Variable: hasil\_belajar

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Persamaan  $Y = 47,625 + 0,185$  menunjukkan adanya Hubungan terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko.

## **B. Pembahasan**

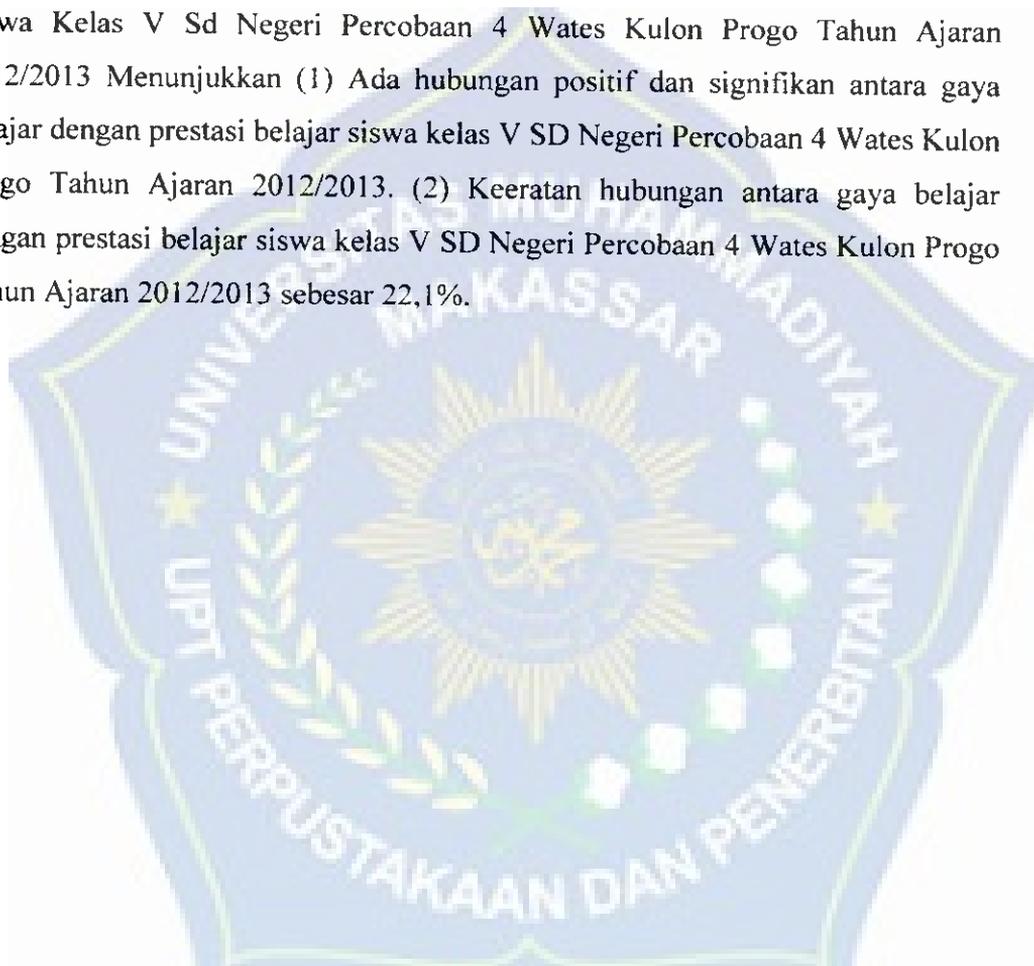
Peneliti mendapatkan hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan modalitas belajarnya Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwasanya siswa kelas V terdapat 10 (43,48%) siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya visual, 8 (34,78%) siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya audio, dan 5 (21,74%) siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya ke kinesestetik. Hasil penelitian di kelas VI menunjukkan bahwasanya terdapat 14 (63,64%) siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya visual, 5 (22,74%) siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya audio, 3 (13,64%) siswa yang kecenderungan modalitas belajarnya ke kinestetik.

Modalitas belajar adalah cara seseorang dalam menyerap informasi melalui indra yang dimilikinya. Cara tercepat bagi otak untuk menyerap informasi, berinteraksi, dan berkomunikasi. Modalitas belajar ini digunakan untuk memanfaatkan gaya belajar siswa. karena pemanfaatan gaya belajar siswa yang tepat berpengaruh kuat terhadap keberhasilan proses belajar siswa. Modalitas belajar berhubungan terhadap hasil belajar siswa dikarenakan modalitas belajar siswa merupakan kunci untuk mengembangkan pikiran dengan begitu modalitas belajar akan mempengaruhi siswa dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dengan mengetahui adanya gaya belajar pada diri siswa, maka dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah. Semakin peserta didik dan guru mengetahui modalitas belajarnya, maka semakin baik pula hasilnya.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa modalitas belajar memang memiliki hubungan dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko. Modalitas belajar berperan dalam hasil belajar siswa pada matapelajaran IPA dilihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat hubungan antara variabel independen (modalitas belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar) pada mata pelajaran IPA SDN 143 Inpres Leko dapat

dilihat dari hasil uji t bahwa nilai t hitung = 1,113, sedangkan nilai t tabel = 0,2940 masuk kedalam kategori rendah. Artinya Hipotesis diterima karena t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Berarti terdapat hubungan antara modalitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 143 Inpres Leko.

Dilihat juga dari hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Amin Pujiarti (2013) dengan judul Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 Menunjukkan (1) Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013. (2) Keeratan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 22,1%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, d. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, S. (2013). Teori Belajar Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada.
- Alamsyah Said, d. (2015). Strategi mengajar. Jakarta: Kencana.
- Anas, S. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad, A. H. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Bougie, S. (2016). Research Method For Business Skill-Building Apporoach 17<sup>th</sup> Edition. Chichester: Wiley.
- Chatib, M. (2012). Sekolahnya Manusia. Bandung: Kaifa.
- Cooper, D. R. (2014). Business Research Model 12<sup>th</sup> Edition . New York: mcgraw-Hill Company.
- Deporter, B. (2013). Quantum Learning. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Dyah Ratih Sulisyastuti, E. A. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali. (2018). Analisis Multivariate Dengan Program Ibs Sps 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, L. K. (2018). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. Jurnal Penelitian dan pendidikan, 14.

- Karwati, E. (2018). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta CV.
- Karwono, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. (2020, Juni 14). Pendidikan Era New Normal: Belajar Dari Study From Home. kemdikbud.go.id: <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/pendidikan-era-new-normal-belajar-dari-study-from-home>
- kementrian pendidikan dan kebudayaan, m. k. (2021). *Panduan penyelenggaraan pembelajaran*. kementrian pendidikan dan kebudayaan .
- Rosyid, zaiful Moh. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Nana, S. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan*, 209.
- Nasution, S. (2012). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2018). Profil Modalitas Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 169.
- oktaviantaro. (2019). Hubungan Motifasidan disiplin belajar IPS siswa kelas V. *learning jurnal*.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rafsani, A. I. (2020, July 27). Kebijakan pendidikan di era new normal. hal. 2.
- Rizkinta, E. N. (2019). Implementasi Modalitas Belajar dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 211.

- Rosidi, A. (2020). Penerapan New Normal dalam Penerapan Covid-19 Sebagai Hukum Pasif. *Jurnal Ilmiah Rinjani*, 194.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofa, E. (2015). *Sembuh Dari Minder*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Regensi Dan Hipotesis*. Yogyakarta.
- Taringan. (2020). Hubungan Modalitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 040495 Jandimeriah Tahun Ajaran 2019/2020.

